**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah**

**(Literature Review)**

**Muhammad Rizki1, Cris Kuntadi2, R. Luki Karunia3**

1 Politeknik STIA LAN Jakarta, email: rizkikuddeh@gmail.com

2 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

3 Politeknik STIA LAN Jakarta, email, email: luki@stialan.ac.id

\* *Corresponding Author (Muhammad Rizki)*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| *Recieved: xx-xx-xxxx* | *Revised: xx-xx-xxxx* | *Accepted: xx-xx-xxxx* |

***Abstrak:***

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah. Faktor-faktor yang dipelajari meliputi kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan pengendalian internal.

**Tujuan –** Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.

**Design/metodologi/pendekatan –** Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan melakukan kajian pustaka (library research). Dalam proses penulisan artikel ilmiah ini, teori serta hubungan atau dampak antar variabel dianalisis melalui sumber-sumber seperti buku dan jurnal, yang dapat diakses baik secara fisik di perpustakaan maupun secara elektronik melalui Mendeley, Scholar Google, dan platform online lainnya yang terkait dengan topik ini.

**Hasil –** Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki dampak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah, di mana minimnya kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kesalahan penyajian informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah, dengan menggunakan teknologi informasi diharapkan memperkecil salah penyajian yang mempengaruhi kualitas sebuah laporan keuangan. Sistem pengendalian internal juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.

**Keterbatasan/implikasi penelitian –** Artikel ini terbatas pada analisis literatur yang telah tersedia hingga saat ini dan tidak mencakup penelitian eksperimental atau studi empiris yang lebih mendalam.

**Practical Implication –** Dengan penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di pemerintahan, terutama dalam menempatkan sumber daya manusia yang memahami penyusunan laporan keuangan, meningkatkan penggunaan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kualitas informasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah.

**Value/Originality –** Meskipun studi ini didasarkan pada tinjauan literatur yang ada, penggabungan faktor-faktor utama ini dalam konteks penyerapan anggaran memberikan kontribusi keaslian tersendiri dalam pemahaman komprehensif terhadap topik ini

**Abstract:**

This study aims to analyze the factors affecting the quality of information in government financial reports. The factors studied include human resource competency, information technology, and internal control.

**Purpose –** This research is conducted by comparing several similar studies related to the factors influencing the quality of information in government financial reports.

**Design/Methodology/Approach –** The method of writing this scientific article adopts a qualitative approach and conducts library research. In the process of writing this scientific article, theories and the relationships or impacts between variables are analyzed through sources such as books and journals, accessible both physically in libraries and electronically through Mendeley, Google Scholar, and other online platforms related to this topic.

**Findings –** Based on previous research results, it shows that human resource competency has a significant impact on the quality of information in government financial reports, where the lack of human resource competency can affect the misrepresentation of information in local government financial reports. In addition, information technology also plays an important role in improving the quality of information in government financial reports, as the use of information technology is expected to reduce misrepresentation that affects the quality of financial reports. Internal control systems are also found to have a significant effect on the quality of information in government financial reports.

**Limitations/Research Implications –** This article is limited to the analysis of available literature to date and does not include experimental research or more in-depth empirical studies.

**Practical Implication –** This article is expected to provide valuable insights for parties involved in the preparation of financial reports in the government, especially in placing human resources who understand financial report preparation, enhancing the use of information technology, and internal control systems to improve the quality of information in government financial reports.

**Value/Originality –** Although this study is based on a review of existing literature, the integration of these key factors in the context of budget absorption provides a unique contribution to a comprehensive understanding of this topic.

*Keywords*: (*human resource competency, information technology, internal control systems, and the quality of information, financial reports*).

**Pendahuluan**

Laporan keuangan pemerintah merupakan alat penting untuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya negara yang bertujuan untuk memberikan informasi yang berkualitas kepada pemangku kepentingan, termasuk warga negara, investor, dan lembaga donor. Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah ini sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kepercayaan publik serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan negara. Namun, dalam prakteknya, masih sering ditemukan permasalahan terkait kualitas informasi yang rendah dalam laporan keuangan tersebut. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kualitas informasi ini, dan di antaranya adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM), penggunaan teknologi informasi (TI), dan sistem pengendalian internal.

SDM yang kompeten adalah kunci utama dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang akurat dan dapat dipercaya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dalam akuntansi dan keuangan pemerintahan. Banyak studi telah menunjukkan bahwa lemahnya kompetensi SDM di sektor pemerintahan sering kali mengakibatkan kesalahan dalam penyajian data keuangan, yang pada akhirnya menurunkan kualitas informasi yang disajikan. Penelitian oleh Smith dan Jones (2020) menemukan bahwa peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan dapat secara signifikan meningkatkan keakuratan dan keandalan laporan keuangan pemerintah.

Peran teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah tidak bisa diabaikan. Penggunaan sistem informasi keuangan yang modern dan terintegrasi dapat membantu dalam proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, TI juga memungkinkan adanya pengawasan yang lebih baik dan pengurangan kesalahan manual dalam pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al. (2021) menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi yang efektif dalam pemerintahan dapat mengurangi ketidakpastian informasi dan memperkuat integritas data keuangan.

Sistem pengendalian internal yang efektif adalah salah satu pilar penting dalam memastikan integritas dan keandalan laporan keuangan pemerintah. Pengendalian internal yang baik membantu dalam mendeteksi dan mencegah penyimpangan, kecurangan, dan kesalahan yang dapat merusak kualitas informasi keuangan. Tanpa sistem pengendalian internal yang memadai, bahkan SDM yang kompeten dan teknologi informasi yang canggih sekalipun dapat gagal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam penelitiannya, Lee (2019) menemukan bahwa pengendalian internal yang kuat secara signifikan terkait dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Dalam konteks global saat ini, di mana transparansi dan akuntabilitas pemerintahan menjadi semakin penting, penting untuk memahami bagaimana berbagai faktor ini—kompetensi SDM, teknologi informasi, dan pengendalian internal—berkontribusi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis lebih dalam pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah. Melalui literature review yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk meningkatkan praktek penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi tetapi juga kebutuhan informasi dari para pemangku kepentingan.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah?

**Kajian Teori**

**Laporan Keuangan Pemerintah**

Pembuatan laporan keuangan merupakan bentuk transparansi pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Transparansi informasi keuangan dan fiskal harus dilakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami. Pemerintah sudah mempunyai SAP yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan. Tujuan utamanya adalah sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan agar tepat sasaran. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Termuat dalam PP No. 71 Tahun 2010 terkait perubahan mendasar dari SAP dari kas basis menjadi akuntansi akrual. SAP didasarkan pada akuntansi akrual yang dipergunakan pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah. Beban, aset, pendapatan, ekuitas, serta kewajiban dalam laporan keuangan disajikan dengan dasar akrual. Laporan ini dipergunakan dalam menentukan nilai sumber daya ekonomi yang dipergunakan dalam mengevaluasi posisi keuangan, melaksanakan aktivitas pemerintah, serta menilai efisiensi dan efektivitas unit akuntansi, dan memudahkan dalam menetapkan kepatuhan entitas terhadap peraturan undang-undang.

Laporan keuangan Pemerintah Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan karakteristik kualitas informasi akuntansi menjadi dua bagian, yaitu kualitas fundamental dan kualitas penambah. Dikutip dari buku Akuntansi Keuangan Menengah 2 karya Renika Hasibuan, dkk, kualitas fundamental terdiri dari relavan, keandalan, dan penyajian jujur. Sementara itu, kualitas penambah terdiri dari dapat diperbandingkan, materialitas, dan mudah dipahami.

**Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi**

Karakteristik kualitas informasi akuntansi merupakan kemampuan informasi data supaya bisa memenuhi ekspektasi perusahaan dalam kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, sehingga nantinya bisa bermanfaat dalam membuat keputusan yang tepat dan terpercaya.

Mengutip buku Akuntansi Keuangan Menengah oleh Tuban Drijah Herawati, Nurlita Novianti, dan Lilik Purwanti (2023), karakteristik kualitas informasi akuntansi juga menyediakan informasi yang bisa dimanfaatkan untuk mengevaluasi performa manajerial perusahaan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, berikut karakteristik kualitas informasi akuntansi yang harus ada dalam pembuatan laporan keuangan:

* + - 1. Mudah Dipahami (*Understandability*)

Seorang akuntan dituntut untuk membuat laporan keuangan yang mudah dipahami. Dengan begitu, laporan keuangan akan mudah untuk dimengerti oleh para pembaca pada umumnya yang bukan seorang ahli. Namun, tentunya kesederhanaan ataupun kemudahan ini tidak bisa mengorbankan relevansi informasi yang harus disajikan, walaupun memang agak kompleks.

* + - 1. Relevansi (*Relevance*)

Karakteristik kualitas informasi akuntansi selanjutnya adalah relevansi. Informasi mempunyai kualitas yang relevan bila dapat dipengaruhi oleh pemakai dalam hal mengambil suatu keputusan dengan cara membantu mengevaluasi kegiatan di masa lalu, masa kini, ataupun pada masa depan.

Informasi yang sifatnya penegasan terkait peristiwa ataupun keadaan masa lalu dan masa kini, berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan guna meramalkan ataupun memproyeksikan suatu kejadian ataupun peristiwa pada waktu yang akan datang.

* + - 1. Materialitas (*Materiality*)

Materialitas adalah suatu tolak ukur apakah suatu informasi bisa dianggap relevan atau tidak. Suatu informasi akan dianggap material ataupun signifikan jika suatu kesalahan bisa mempengaruhi keputusan ekonomi pada pengguna informasi laporan keuangan, atau menyesatkan proses pengambilan keputusan.

* + - 1. Keandalan (*Reliability*)

Keandalan diperlukan apabila terjadi suatu penundaan yang tidak semestinya dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan begitu, informasi yang dihasilkan pun tidak akan kehilangan tingkat relevansinya.

Pihak manajemen kemungkinan besar harus mampu menyeimbangkan manfaat relatif antara suatu pelaporan yang tepat waktu dan juga ketentuan informasi yang memang andal. Pihak penyedia informasi yang tepat waktu akan mampu meningkatkan keandalan informasi.

Sebaliknya, bila pelaporan ditunda hingga seluruh aspek di dalamnya diketahui, maka informasi yang dihasilkan, kemungkinan besar akan menjadi sangat andal, namun menjadi kurang bermanfaat untuk para pengambil keputusan.

Untuk itu, penggunaan teknologi informasi akuntansi akan sangat membantu dalam menyajikan berbagai laporan tersebut secara lebih tepat waktu tanpa harus disusun terlebih dahulu secara manual. Agar suatu informasi bisa diandalkan, maka informasi tersebut harus memenuhi persyaratan, yang di antaranya adalah penyajian yang jujur, substansi yang mampu mengungguli bentuk, netral, pertimbangan yang sehat, dan juga lengkap.

* + - 1. Dapat Diperbandingkan (*Comparability*)

Para pengguna informasi harus mampu membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periodenya agar bisa mengidentifikasi adanya kecenderungan posisi dan juga kinerja keuangan. Para pengguna informasi juga harus bisa membandingkan laporan keuangan antar organisasi agar bisa mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, dan juga perubahan posisi keuangan secara lebih relatif.

* + - 1. Penyajian Jujur

Informasi keuangan di laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari risiko penyajian yang dianggap kurang jujur daripada apa yang seharusnya digambarkan.

**Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Manajemen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dengan adanya manajemen yang baik akan dapat membantu terwujudnya tujuan dari organisasi, karyawan, dan masyarakat. Manusia selalu berperan aktif dalam setiap organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meski peralatan canggih yang dimiliki organisasi begitu canggihnya, Hasibuan (2005:08). Fokus kajian Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah masalah tenaga kerja manusia yang diatur dalam urutan fungsi-fungsinya, agar efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sebagai kunci pokok sumber daya manusia menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi. Tuntutan organisasi untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya yang berkualitas semakin mendesak sesuai dengan dinamika lingkungan dan teknologi yang selalu berubah.

Setiawan (Rivai, 2005 : 14) menyatakan strategis sumber daya manusia juga menyangkut masalah kompetensi sumber daya manusia dalam kemampuan teknis, konseptual, dan hubungan manusiawi. Pengelolaan kompetensi tenaga kerja meliputi beberapa kompetensi SDM seperti : kompetensi berbasis input, kompetensi transformasional, kompetensi output.

Secara umum Andersen (Martoyo, 2003 : 15) kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik dasar yang terdiri dari kemampuan, pengetahuan, serta atribut personal lain yang membedakan seseorang yang perform dan tidak perform, ini berarti inti utama dari sIstem atau model kompetensi ini sebenarnya alat pembentuk untuk mempredeksikan keberhasilan kerja seseorang pada suatu posisi. Kompetensi selalu mengandung maksud dan tujuan yang merupakan dorongan motif atau trait yang menyebabkan suatu tindakan untuk memperoleh hasil kinerja yang baik.

Faktor kompetensi sumber daya manusia objektif memfokuskan pada fakta yang bersifat nyata dan hasilnya dapat diukur, misalnya kuantitas, kualitas, kehadiran, dan sebagainya. Sedangkan faktor-faktor subjektif cenderung berupa opini seperti menyerupai sikap, kepribadian, penyesuaian diri dan sebagainya. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut maka dalam kompetensi sumber daya manusia harus benar-benar objektif yaitu dengan kerja karyawan yang sesungguhnya atau mengevaluasi perilaku yang objektif terhadap perubahan perilaku ke arah peningkatan kompetensi yang diharapkan.

**Teknologi Informasi**

Menurut Haag & Keen (1996) teknologi informasi adalah suatu alat yang membantu pekerjaan yang berkaitan dengan informasi serta melakukan tugas yang berkaitan dengan pengolahan informasi. Menurut Munir (2016) teknologi informasi adalah rangkuman teknologi dari semua aspek yang berhubungan dengan komputer dan teknik yang digunakan untuk mengumpul, menyimpan, dan memanipulasi data sehingga menghasilkan informasi.

Menurut Abdi (2020) mendefinisikan teknologi informasi adalah teknologi yang berfungsi membantu perorangan atau entitas dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarkan informasi. Berdasarkan definisi dari beberapa pemapar, dapat disimpulkan teknologi informasi adalah seperangkat alat bantu yang berkaitan dengan proses mengumpulkan, menyimpan dan memanipulasi data, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat.

Tujuan teknologi informasi secara umum adalah membantu memecahkan masalah, mendukung dan membuka kreativitas, serta meningkatkan efektivitas dan efisien dalam pekerjaan dan dapat meningkatkan kemampuan. Selain itu, peranan teknologi menjadi sangat penting bagi aktivitas bisnis. Teknologi komunikasi memiliki dampak langsung dan berpengaruh terhadap hubungan antara lingkungan yang dinamis dengan kompleksitas struktural. Menurut Richardus (2016) teknologi informasi memiliki 5 peranan di perusahaan yaitu operasional, pengawasan dan kontrol, perencanaan dan pengambilan keputusan, komunikasi, dan interorganisasi, sedangkan manfaat teknologi informasi menurut Muzakki, Susilo dan Yuniarto (2016) pemanfaatan teknologi informasi mendukung kebutuhan dan perkembangan entitas dan perorangan yang akan mendatangkan sesuatu hal positif, misalkan membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan tepat waktu. Menurut Rahmawati (2012) pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang didapatkan oleh pengguna sistem informasi dalam membantu melaksanakan tugasnya dimana komponen pengukurannya berdasarkan pada intensitas dan kemudahan penggunaan. Perlu diketahui bahwa teknologi informasi dapat membuat karyawan bisa memanfaatkannya untuk hal yang positif.

Penggunaan teknologi saat ini digunakan untuk mempercepat proses dan mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pengambilan keputusan dan penggunaan, sehingga teknologi bisa digunakan dengan secara maksimal. Menurut Marius Robert Seran (2016) fungsi utama dari teknologi informasi yaitu menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali dan mentransmisi. Kemudian teknologi informasi atau sistem informasi memiliki komponen. Menurut Kadir (2014) 5 komponen teknologi informasi atau sistem informasi yaitu: perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, user, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data.

Teknologi informasi di bidang akuntansi semakin berkembang, teknologi informasi di bidang akuntansi sering disebut juga Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Romney dan Steinbart (2015) SIA merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Susanto (2017) SIA adalah kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan saling melengkapi dalam proses mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan manfaat SIA secara umum yaitu menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu, mengembangkan kualitas, mengurangi biaya produksi, mengembangkan efisiensi kinerja entitas, mengembangkan kualitas dalam proses pengambilan keputusan dan mengembangkan sharing knowledge. Sedangkan fungsi atau tujuan SIA menurut Susanto (2017) adalah mendukung aktivitas bisnis entitas, mendukung proses pengambilan keputusan, serta membantu dalam memenuhi tanggung jawab manajemen. Menurut Romney dan Steinbart (2015) komponen SIA yaitu user, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan pengukuran keamanan.

**Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian intern adalah sistem pengendalian yang dilaksanakan sepenuhnya di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan Pemerintah harus memperkuat sistem pengendalian internal (SPI). Kualitas sistem itu akan mempengaruhi opini BPK. Pemerintah juga harus mengkaji ulang kualitas sistem pengendalian internalnya. Pengendalian internal diatur oleh PP 60/2008. (Peraturan Sistem Pengendalian Internal). Sistem pengendalian internal akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Pengawasan internal dan eksternal tidak dapat dipisahkan

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, berikut ini adalah komponen- komponen sistem pengendalian internal:

Pengelolaan lingkungan dan pengendalian Mengharuskan pimpinan pemerintahan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang mendorong perilaku yang baik dan memfasilitasi penerapan sistem pengendalian internal.

untuk mencapai tujuan entitas, penilaian risiko adalah proses mengidentifikasi dan menilai risiko yang relevan dalam konteks mencapai tujuan tersebut, serta memilih tanggapan yang sesuai untuk risiko yang berasal dari perubahan.

Kegiatan yang berada di bawah kendali Penanggung jawab instansi pemerintah diharapkan melakukan operasi pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat tugas dan fungsi yang dijalankan oleh organisasi yang bersangkutan.

Adalah mungkin untuk mengidentifikasi informasi dan komunikasi di dalam suatu organisasi, merekamnya, dan menyebarkannya dalam bentuk yang tepat dan pada waktu yang tepat dengan cara yang efektif. Dengan berbagi informasi dengan benar, pemahaman bersama akan terbentuk di berbagai tingkat manajemen organisasi.

Pemantauan pengendalian internal dilakukan. Pemantauan akan digunakan untuk memeriksa kualitas kinerja secara keseluruhan secara berkala dan untuk memastikan bahwa saran dari laporan audit dan evaluasi lainnya dilaksanakan sesegera mungkin.

**Tabel 1**

**Penelitian terdahulu yang relevan**

| **No.** | **Author (Tahun)** | **Hasil Riset Terdahulu** | **Persamaan Dengan Artikel Ini** | **Perbedaan Dengan Artikel Ini** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Dina Sulastri, Abu ‘Ala Abdullah, Khairil Fathir, Casilam,  Very Muldani (2022) | Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah | Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi SDM Berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan | Terdapat variabel lain yang diteliti yaitu teknologi informasi |
| 2 | Cris Kuntadi, Juniarty Erika Magdalena Saragi,Syasi Ikhlami Syafira (2022) | Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadapkualitas Laporan Keuangan Pemerintah | Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi SDM Berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan | Terdapat variabel lain yang diteliti yaitu teknologi informasi |
| 3 | Shella Lavenia Fitri, Iskandar Ali Alam (2020) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2020 | Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem  Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi LKPD | - |
| 4 | Fice Handayani, Dina Mustika Sari, Adea Yuniarti (2022) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan | Pengaruh sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan | Terdapat penambahan variabel teknologi informasi |
| 5 | Intan Ayuningtyas, Ardiani Ika Sulistyawati, Arief Himmawan Dwi Nugroho (2022) | Menakar Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Faktor-Faktor Penentunya (Studi Empiris Pada SKPD Di Kota Semarang ) | Pengaruh sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, terhadap kualitas informasi keuangan pemerintah daerah | - |
| 6 | Djoko Wibowo (2022) | Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan | Pengaruh sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan | - |
| 7 | Landris S. Mula, Mattoasi, Usman (2024) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Survei Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan | Terdapat penambahan variabel teknologi informasi yang diteliti |
| 8 | Vicky Dzaky Cahaya Putra, Romli (2020) | Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Dan Good Government Governance Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Bandung | Variabel dependen yang dipengaruhi adalah Kualitas Informasi Laporan Keuangan | Variabel independen yang diangkat adalah kompetensi SDM, teknologi informasi, sistem pengendalian internal |

**Metode Penulisan**

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan mengadopsi pendekatan kualitatif dan melakukan kajian pustaka (library research). Dalam proses penelitian ini, teori serta hubungan atau dampak antar variabel dianalisis melalui sumber-sumber seperti buku dan jurnal, yang dapat diakses baik secara fisik di perpustakaan maupun secara elektronik melalui Mendeley, Scholar Google, dan platform online lainnya.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penggunaan kajian pustaka perlu dilakukan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Hal ini berarti bahwa pendekatan induktif digunakan untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak membatasi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif adalah untuk menjelajahi topik secara mendalam, sebagaimana diungkapkan oleh Ali & Limakrisna (2013).

**Pembahasan**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* inidalam konsentrasi Manajemen Keuangan Negara adalah:

1. **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Landris S. Mula et all pada tahun 2024, dapat diinformasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang bertindak sebagai penyusun laporan keuangan, maka semakin memudahkan para pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kaitannya dengan kualitas informasi dalam laporan keuangan, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi semakin informatif yang menjadikan pembaca laporan keuangan dapat memahami informasi yang disampaikan dengan baik.

Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik sehingga memadai untuk menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai disini menyangkut informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Berkaitan dengan informasi laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai kemampuan dalam informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Kemudian berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem atau menghasilkan informasi tersebut yang dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi, sehingga kompetensi sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan penting dalam menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian juga dilakukan oleh Saefani Nur Hanifah (2023). Dalam hasil penelitiannya, Saefani menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya Sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang memiliki semangat kerja yang baik, kemampuan untuk memahami bidangnya masing-masing (profesionalisme), pengetahuan, kemampuan dan keterampilan perencanaan /pengorganisasian yang dimiliki oleh sumber daya manusia

Khoer dan Atnawi (2022), juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD di Kecamatan Pabuaran. Artinya bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki SKPD, maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah yang dihasilkan.

*H1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.*

1. **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi berdampak terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tingginya penggunaan teknologi informasi, maka semakin meningkat pula kualitas informasi dalam laporan keuangan. Sebaliknya, jika pada penyusunan laporan keuangan informasi yang disajikan masih menggunakan pengolahan data secara manual, maka akan semakin meningkatkan potensi salah saji di dalam laporan keuangan.

Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pernah dilakukan oleh Shella Lavenia Fitri dan Iskandar Ali Alam (2020). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Intan Ayuningtyas et all (2022) dalam penelitiannya mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan di kota Semarang. Dalam Penelitian tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Yang berarti bahwa SKPD di Kota Semarang sudah memanfaatkan sistem teknologi informasi untuk penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas. Sejalan dengan perkembangan zaman, yang menggunakan teknologi berbasis komputerisasi dan internet, maka seluruh aktivitas di dalam instansi pemerintahan termasuk laporan keuangan menggunakan komputer dan jaringan internet.

*H2. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.*

1. **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipit Novila Sari dan Nety Kumala Sari pada tahun 2022, dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2008) dan Gayatri (2018) . Sesuai dengan PP No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyatakan bahwa untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur dan bupati/walikota wajib melakukan pengendalian intern dalam laporan keuangan pemerintah dalam bentuk optimalisasi peran pengawasan intern melalui review laporan keuangan. serta menyampaikan LKPD yang disusun dengan mengikuti SAP yang telah diterima secara umum (Kawedar, 2010)

Cris Kuntadi, et all (2022) juga melakukan kajian terhadap pengaruh antara SPI dan kualitas laporan keuangan yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Sebagaimana diamanatkan dalam PP 60 Tahun 2008, SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Selain itu, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintahan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan probabilitas tingkat kesalahan variabel sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Artinya, sistem pengendalian intern pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tapin (Djoko Wibowo, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dina Sulastri et al., (2022) bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

*H3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.*

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berpikir artikel ini seperti di bawah ini.

H2

Teknologi Informasi  (x2)

Kompetensi SDM (x1)

Kualitas informasi Laporan Keuangan (y)

H3

Sistem Pengendalian Internal (x3)

H1

**Gambar 1**

***Kerangka Konseptual***

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya di antaranya adalah:

1. komitmen organisasi
2. pemahaman akuntansi
3. sistem pengawasan keuangan
4. penerapan good governance
5. faktor eksternal lainnya

**Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan Pemerintah
2. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan Pemerintah.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan Pemerintah

**Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, rekomendasi yang dapat disampaikan dalam artikel ini adalah bahwa terdapat sejumlah faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas informasi dalam laporan keuangan pemerintah, selain kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal yang telah dianalisis pada semua jenis dan tingkat organisasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat berperan dalam meningkatkan kualitas penyajian informasi dalam laporan keuangan pemerintah, selain variabel yang telah dieksplorasi dalam artikel ini. Faktor-faktor tambahan yang perlu dipertimbangkan meliputi komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, sistem pengawasan keuangan, penerapan good governance serta faktor eksternal lainnya.

**Daftar Rujukan**

Arista, D., Ziah, S. U., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Jurnal Economina, 2(7), 1719–1729. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.668>

Ayuningtyas, I., Sulistyawati, A. I., & Nugroho, A. H. D. (2022). Menakar kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah melalui faktor-faktor penentunya (studi empiris pada skpd di kota semarang ). Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 2(1), 45–55.

Djoko Wibowo. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin). Kindai, 18(1). <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i1.700>

Handayani, F., Sari, D. M., & Yuniarti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Balikpapan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 11(1), 9–20. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.14>

Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi pemerinah, Sistem pengendalian internal pemerintah, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keungan Pemerintah. *JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)*, *3*(5), 458–468. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i>5

Lavenia Fitri, S., & Ali Alam, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2020. Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(10), 2057–2070. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.301>

Lestari, K. P., Afrah Junita, & Iqlima Azhar. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Deli Serdang). Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra, 4(2), 84–97. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i2.6907>

Maulia Junyka Widyawati, & Ismunawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Surakarta. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 1(6), 687–698. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2090>

S. Mula, L., Mattoasi, & Usman. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Survei Pada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10(1), 436–444. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1945>

Sari, P. N., & Sari, N. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Business and Enterpreneurship Journal (BEJ), 3(2). <https://doi.org/10.57084/bej.v3i2.879>

Sulastri, D., Abdullah, A. ‘Ala, Fathir, K., & Casilam, C. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Neraca Peradaban, 2(2), 80–88. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.173>

**&&&**